



Meningkatkan Akses dan Kualitas Pelayanan Kesehatan melalui Puskesmas Keliling: Pengalaman di UPT Puskesmas Tembuku I dalam Mengatasi Stunting dan Penyakit Lingkungan

¹⁾ Ida Ayu Putri Genta Widyasari, ²⁾ Ida Ayu Made Idyani Wedhaswari,

^{1,2}, Politeknik Kesehatan Denpasar

Email: kadekbanawestri@gmail.com



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Keywords:

Mobile health centre, stunting, environmental diseases, health access,

Abstract

The Mobile Community Health Center program has been introduced as a strategy to increase access to health services in isolated areas. The focus of this program is reducing stunting rates and controlling environmental-based diseases such as Acute Respiratory Infections and Dengue Hemorrhagic Fever. In its implementation, the Mobile Health Center succeeded in increasing community access to health services, with more than 50% of the village communities served experiencing an increase in health checks. Medical interventions and nutritional education have also contributed to reducing stunting rates, although the challenges in changing community behavior are still significant. Counseling on Clean and Healthy Living Behavior in schools and improving household sanitation also show positive impacts, although there are still obstacles in implementing healthy habits in the community. Fogging and abatement programs to control Dengue Hemorrhagic Fever as well as education regarding environmental sanitation management have shown positive results but need to be continued with a more intensive community-based approach. Despite progress, the biggest challenge remains behavior change which requires ongoing support and active community involvement. This evaluation shows that the Mobile Health Center is an effective health service model for improving access and quality of health in remote areas, although it needs strengthening in the areas of coordination between sectors and development of information technology to expand service coverage.

Kata kunci:

Puskesmas Keliling, Stunting, Penyakit

Abstrak

Program Puskesmas Keliling telah diperkenalkan sebagai strategi untuk meningkatkan akses layanan kesehatan di wilayah yang terisolasi. Fokus utama program ini adalah pengurangan angka stunting dan penanggulangan penyakit berbasis lingkungan seperti

Lingkungan, Akses Kesehatan,	Infeksi Saluran Pernapasan Akut dan Demam Berdarah Dengue. Dalam implementasinya, Puskesmas Keliling berhasil meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, dengan lebih dari 50% masyarakat desa yang terlayani mengalami peningkatan dalam pemeriksaan kesehatan. Intervensi medis dan edukasi gizi juga berkontribusi pada penurunan angka stunting, meskipun tantangan dalam perubahan perilaku masyarakat masih signifikan. Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di sekolah dan peningkatan sanitasi rumah tangga juga menunjukkan dampak positif, meskipun masih ada kendala dalam penerapan kebiasaan sehat di masyarakat. Program fogging dan abatisasi untuk pengendalian Demam Berdarah Dengue serta edukasi terkait pengelolaan sanitasi lingkungan telah menunjukkan hasil yang positif, namun perlu dilanjutkan dengan pendekatan berbasis komunitas yang lebih intensif. Meskipun ada kemajuan, tantangan terbesar tetap ada pada perubahan perilaku yang memerlukan dukungan berkelanjutan dan keterlibatan aktif masyarakat. Evaluasi ini menunjukkan bahwa Puskesmas Keliling merupakan model pelayanan kesehatan yang efektif untuk meningkatkan akses dan kualitas kesehatan di daerah terpencil, meskipun perlu penguatan di bidang koordinasi antar sektor dan pengembangan teknologi informasi untuk memperluas jangkauan layanan.
---------------------------------	--

PENDAHULUAN

Kesehatan masyarakat merupakan salah satu indikator utama yang mencerminkan kualitas hidup suatu komunitas (Biantara & Mulyanti, 2023; Pasaribu, 2019; Wulur et al., 2023). Di Indonesia, banyak tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan derajat kesehatan, terutama terkait dengan masalah gizi dan penyakit yang berhubungan dengan lingkungan (Berliana, 2021; Zuhri, 2021). Salah satu masalah besar yang masih dihadapi adalah stunting, yaitu kondisi di mana anak-anak memiliki tinggi badan yang lebih rendah dari standar usia mereka, yang sering kali menjadi indikator dari malnutrisi kronis. Stunting berdampak jangka panjang pada perkembangan fisik dan kognitif anak, yang pada gilirannya mempengaruhi kualitas sumber daya manusia. Selain itu, penyakit berbasis lingkungan seperti Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), Demam Berdarah Dengue (DBD), dan kondisi sanitasi yang buruk terus menjadi masalah kesehatan yang mengancam masyarakat Indonesia, khususnya di wilayah-wilayah dengan akses kesehatan terbatas (Anathasia & Mulyanti, 2023; Fachrurrozi et al., 2023; Fadila & Katmini, 2022; Rokx et al., n.d.).

Di Bali, UPT Puskesmas Tembuku I telah berperan aktif dalam mengatasi berbagai masalah kesehatan tersebut melalui sejumlah intervensi yang berbasis pada

pendekatan berbasis komunitas dan pemberdayaan masyarakat (Laksmi & Andriani, 2023; Parmualan & Raharjo, 2024; Rahayu & Hosizah, 2021). Salah satu inovasi penting yang dijalankan oleh Puskesmas Tembuku I adalah program Puskesmas Keliling yang memberikan akses langsung kepada masyarakat di desa-desa yang terisolasi dari fasilitas kesehatan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, baik dalam bentuk konsultasi medis, pemeriksaan kesehatan dasar, serta pemberian obat-obatan, sehingga masyarakat tidak perlu menempuh jarak jauh untuk mendapatkan layanan kesehatan yang mereka butuhkan (Fadila, 2022; Juliani et al., 2024; Purba et al., 2024; Sutrasno et al., 2022).

Program Puskesmas Keliling merupakan salah satu strategi yang diterapkan untuk menjawab tantangan akses kesehatan yang terbatas di daerah pedesaan (Auri et al., 2022; Ganut, 2023; Wijaya, 2021). Melalui program ini, masyarakat diberi kesempatan untuk berkonsultasi langsung dengan tenaga medis dan mendapatkan informasi yang relevan mengenai kesehatan. Selain itu, kegiatan Puskesmas Keliling ini juga berfungsi sebagai sarana edukasi, di mana masyarakat diberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga kesehatan melalui perilaku hidup sehat, pengelolaan sanitasi, dan pencegahan penyakit berbasis lingkungan (Faizal, 2022; Munawarah et al., 2023; R. Ramadhani & Sediawan, 2022; Sabata & Triasfitri, 2023).

Selain Puskesmas Keliling, UPT Puskesmas Tembuku I juga melaksanakan berbagai program pemberdayaan masyarakat, termasuk penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Keluarga Berencana (KB). Penyuluhan PHBS di sekolah-sekolah menjadi salah satu kegiatan penting dalam upaya mencegah masalah kesehatan di kalangan anak-anak (Insani & Martha, 2023; Marzuq & Andriani, 2022; Nurfitria et al., 2022; Trenggono & Bachtiar, 2023). Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan diri, seperti mencuci tangan dengan sabun, pengelolaan sampah, serta pencegahan penyakit menular seperti Demam Berdarah Dengue (Citrakesumasari et al., 2023; Jamiyanti et al., 2024; Juniartati & Sulistyawati, 2022; Sarimin et al., 2023). Penyuluhan PHBS ini sangat penting, mengingat anak-anak merupakan kelompok usia yang rentan terhadap penyakit, baik yang berasal dari lingkungan maupun yang disebabkan oleh perilaku hidup yang kurang sehat (Chotimah, 2022; Dinarqi & Purwanti, 2021; Fauziyah & Dhamanti, 2022; Rusnawati & Hariyati, 2022).

Salah satu faktor penting dalam pencegahan stunting adalah pemberian edukasi kepada ibu tentang gizi dan kesehatan keluarga. Oleh karena itu, Puskesmas Tembuku I juga menjalankan program Posyandu untuk memberikan layanan kesehatan kepada ibu hamil, bayi, dan balita. Kegiatan Posyandu ini meliputi pemeriksaan tumbuh kembang anak, pemberian makanan tambahan, serta pembinaan mengenai gizi yang tepat untuk mencegah stunting. Peran kader posyandu, yang merupakan anggota masyarakat yang terlatih, sangat vital dalam memastikan keberlanjutan program ini (Asatuti et al., 2021; Fitriahadi et al., 2023; Fitriyani, 2022; Kadafi et al., 2023; Puspitasari et al., 2021; Resmiati, 2021; Sari, 2022; Suranti et al., 2024;

Syakur, 2023). Mereka bertanggung jawab dalam memfasilitasi kegiatan Posyandu, serta memberikan dukungan kepada ibu hamil dan ibu yang memiliki anak balita.

Selain itu, dalam upaya mencegah penyebaran penyakit berbasis lingkungan seperti ISPA dan DBD, Puskesmas Tembuku I mengimplementasikan berbagai tindakan preventif, seperti fogging dan abatisasi untuk mengendalikan populasi nyamuk penyebab penyakit (Vinci et al., 2022; Waliulu et al., 2018). Edukasi terkait pengelolaan tempat penampungan air dan kebersihan lingkungan juga diberikan untuk mengurangi risiko penularan penyakit, dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan bebas dari vektor penyakit.

Tantangan terbesar yang dihadapi dalam pelaksanaan program-program kesehatan ini adalah kesadaran dan partisipasi masyarakat. Meskipun banyak informasi telah disampaikan melalui penyuluhan dan edukasi, praktik di lapangan seringkali masih jauh dari harapan. Misalnya, meskipun banyak masyarakat yang memiliki pengetahuan yang baik tentang PHBS, perilaku mereka dalam menerapkannya masih kurang optimal. Hal ini terutama terlihat dalam kebiasaan mencuci tangan yang kurang teratur, pengelolaan sampah yang masih buruk, serta kurangnya fasilitas sanitasi yang memadai (Layli, 2022; Malik, 2019; Nurhaliza et al., 2024; Rafidah, 2019).

Untuk mengatasi masalah ini, UPT Puskesmas Tembuku I berupaya untuk melibatkan masyarakat secara langsung dalam setiap program, dengan pendekatan yang lebih partisipatif dan melibatkan berbagai pihak, termasuk kader posyandu, mahasiswa, dan tenaga medis. Melalui keterlibatan aktif masyarakat, diharapkan dapat tercipta perubahan perilaku yang lebih permanen dan berdampak positif terhadap kesehatan masyarakat secara keseluruhan (Fadhila & Afriani, 2020; S. Ramadhani et al., 2023; M. D. Setiawan et al., 2022; Tyagi et al., 2022).

Selain itu, perbaikan dan pembangunan sarana cuci tangan yang memadai di fasilitas kesehatan juga menjadi fokus penting dalam upaya pencegahan penyakit menular. Pemasangan poster langkah mencuci tangan yang benar di tempat-tempat strategis di UPT Puskesmas Tembuku I bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kebersihan tangan sebagai salah satu cara untuk mencegah penularan penyakit. Diharapkan, langkah sederhana ini dapat membantu menurunkan angka penyebaran penyakit yang ditularkan melalui kontak tangan, terutama di lingkungan fasilitas kesehatan.

Akhirnya, keberhasilan dari upaya-upaya tersebut akan sangat bergantung pada pengembangan teknologi tepat guna dan peningkatan kesadaran masyarakat. Teknologi, seperti fogging untuk pengendalian nyamuk, serta upaya edukasi yang berkelanjutan tentang kebersihan lingkungan, akan memberikan dampak positif dalam pencegahan penyakit berbasis lingkungan. Melalui kombinasi teknologi dan kesadaran masyarakat, diharapkan bisa terwujud lingkungan yang sehat dan bebas dari penyakit, sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat di wilayah kerja UPT Puskesmas Tembuku I.

Tulisan ini bertujuan untuk mengevaluasi Puskesmas Keliling sebagai model pelayanan kesehatan yang efektif dalam meningkatkan akses kesehatan dan mengurangi angka stunting serta penyakit berbasis lingkungan di wilayah UPT Puskesmas Tembuku I. Penelitian ini juga akan membahas dampak dari program pemberdayaan masyarakat yang telah dilaksanakan, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan program di masa yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Puskesmas Keliling yang dilaksanakan oleh UPT Puskesmas Tembuku I menunjukkan dampak yang signifikan terhadap peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan di wilayah yang sebelumnya sulit dijangkau. Puskesmas Keliling berperan penting dalam meningkatkan jangkauan layanan kesehatan kepada masyarakat desa yang terisolasi, di mana sebelumnya akses mereka terbatas oleh jarak dan keterbatasan sarana transportasi. Keberhasilan program ini dapat dilihat dari data yang menunjukkan bahwa lebih dari 50% masyarakat di desa-desa yang dilayani mengalami peningkatan akses terhadap pemeriksaan kesehatan dasar dan pengobatan. Ini membuktikan bahwa layanan kesehatan berbasis mobilitas, seperti Puskesmas Keliling, sangat relevan untuk meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan di daerah terpencil (Afandy et al., 2024; B, 2023; R. A. Setiawan, 2024).

Puskesmas Keliling juga berkontribusi pada penurunan angka stunting di wilayah kerja UPT Puskesmas Tembuku I, meskipun tantangan dalam hal pencegahan stunting masih cukup besar. Data dari laporan menunjukkan adanya dua kasus stunting yang teridentifikasi dan diberikan intervensi medis yang sesuai. Selain itu, penyuluhan mengenai pentingnya gizi seimbang bagi ibu hamil dan balita melalui Posyandu dan layanan kesehatan lainnya menunjukkan hasil positif (Erawati, 2020; Widiyanto et al., 2019; Zalumin & Fadlan, 2024). Banyak ibu yang kini lebih sadar akan pentingnya pemberian ASI eksklusif, serta pemenuhan gizi yang cukup pada anak-anak mereka. Peningkatan pemahaman ini berperan penting dalam mengurangi angka stunting yang masih menjadi permasalahan utama di wilayah ini.

Namun, meskipun ada peningkatan kesadaran tentang gizi, perubahan perilaku di masyarakat tidak sepenuhnya sejalan dengan pengetahuan yang diberikan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah rendahnya perubahan perilaku terkait pola makan dan kebersihan, terutama di daerah-daerah yang aksesnya terbatas (Astuti et al., 2023; Handayani et al., 2020; Monica et al., 2024; Ruswiyani & Irviana, 2024). Misalnya, meskipun terdapat peningkatan pengetahuan mengenai pentingnya mencuci tangan dengan sabun, praktik ini masih belum sepenuhnya diterapkan di kehidupan sehari-hari masyarakat. Oleh karena itu, program edukasi yang lebih berkelanjutan dan lebih berbasis pada perubahan kebiasaan jangka panjang sangat diperlukan untuk memastikan keberhasilan yang lebih luas.

Penyuluhan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang dilakukan oleh Puskesmas Keliling juga menunjukkan dampak yang cukup besar meskipun masih ada tantangan dalam hal penerapan. Peningkatan kesadaran tentang

pentingnya sanitasi pribadi dan lingkungan dapat dilihat dari penggunaan jamban sehat dan kebersihan rumah tangga yang semakin meningkat (Hamdi et al., 2023; Jalantina & Minarsih, 2022; Pratiwi & Asnuddin, 2023; Riyanto et al., 2024). Meski demikian, masih terdapat beberapa kendala, terutama terkait dengan kebiasaan lama yang sulit diubah dan keterbatasan fasilitas sanitasi di rumah-rumah warga. Oleh karena itu, meskipun penyuluhan sudah dilakukan, penerapan kebiasaan sehat masih memerlukan dorongan lebih lanjut, baik dari sektor kesehatan maupun sektor lainnya seperti perumahan dan pendidikan.

Salah satu masalah kesehatan yang paling banyak dijumpai di wilayah ini adalah Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), yang mencatatkan angka kejadian tertinggi di UPT Puskesmas Tembuku I pada tahun 2023, yaitu sebanyak 879 kasus. Penyakit ini terutama menyerang anak-anak dan kelompok usia lanjut yang tinggal di lingkungan yang tidak sehat, dengan faktor risiko utama seperti ventilasi yang buruk, tingginya kelembapan, dan kebersihan lingkungan yang rendah. Program Puskesmas Keliling yang melakukan edukasi tentang sanitasi rumah tangga, serta distribusi poster mengenai Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan tangan dan lingkungan dalam mencegah penularan penyakit. Meskipun begitu, pengendalian ISPA masih memerlukan perbaikan di tingkat rumah tangga terkait dengan kebiasaan dan kondisi lingkungan tempat tinggal.

Selain itu, upaya pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) yang dilakukan melalui kegiatan fogging dan abatisasi menunjukkan hasil yang positif, meskipun tantangan terkait pengendalian vektor nyamuk masih besar. Kegiatan fogging yang dilakukan di beberapa wilayah berhasil mengurangi jumlah kasus DBD di daerah tersebut, meskipun efektivitasnya tergantung pada frekuensi dan keberlanjutan kegiatan tersebut. Masyarakat juga mulai menunjukkan peningkatan kesadaran mengenai pentingnya pengelolaan air dan sanitasi rumah tangga untuk menghindari berkembang biaknya nyamuk. Kendati demikian, program pengendalian vektor nyamuk harus terus dilakukan dengan pendekatan berbasis komunitas, termasuk melibatkan kader kesehatan dan masyarakat dalam pengelolaan lingkungan yang lebih baik.

Inspeksi kesehatan lingkungan yang dilakukan terhadap 50 rumah di wilayah UPT Puskesmas Tembuku I menunjukkan hasil yang menggembirakan, dengan 90% rumah memenuhi kriteria rumah sehat menurut standar Depkes 2002. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar rumah di wilayah tersebut telah memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi yang memadai dan ventilasi yang baik. Namun, 10% rumah yang hanya memenuhi kriteria cukup sehat masih menghadapi masalah pada ventilasi yang buruk dan kebersihan lingkungan yang tidak optimal. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun program rumah sehat berhasil, perlu ada upaya lebih untuk meningkatkan kondisi ventilasi rumah, yang merupakan faktor kunci dalam pencegahan penyakit pernapasan.

Keberhasilan program ini juga tidak terlepas dari peran penting kader posyandu dalam memberdayakan masyarakat melalui penyuluhan dan edukasi kesehatan. Para kader ini menjadi ujung tombak dalam menyampaikan informasi kesehatan terkait dengan gizi, sanitasi, dan PHBS kepada masyarakat. Meskipun banyak kader yang terlibat dalam program ini, tantangan terbesar tetap ada dalam hal penguatan kapasitas kader, terutama dalam hal keterampilan komunikasi dan pengetahuan teknis terkait kesehatan. Pelatihan lebih lanjut dan penguatan jejaring kader akan sangat penting untuk memastikan keberlanjutan program dan memperluas jangkauan pendidikan kesehatan.

Selain itu, cakupan imunisasi juga meningkat berkat adanya program Puskesmas Keliling. Imunisasi anak menjadi salah satu prioritas utama dalam program ini, dengan tujuan untuk mencegah penyakit menular yang dapat dicegah dengan vaksin. Penyuluhan tentang pentingnya imunisasi dasar yang diberikan kepada orang tua di desa-desa menunjukkan hasil yang positif, dengan lebih banyak anak yang menerima imunisasi lengkap. Namun, masih terdapat beberapa wilayah yang menghadapi tantangan terkait dengan keterbatasan tenaga medis dan fasilitas imunisasi yang memadai. Oleh karena itu, keberhasilan dalam peningkatan cakupan imunisasi ini perlu diimbangi dengan upaya untuk meningkatkan ketersediaan sumber daya medis dan fasilitas yang mendukung.

Meskipun berbagai program telah berjalan dengan baik, tantangan terbesar tetap ada pada perubahan perilaku masyarakat terkait dengan kebersihan dan kesehatan lingkungan. Banyak masyarakat yang masih enggan menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari, baik itu dalam hal pola makan, kebersihan tubuh, atau pengelolaan sampah rumah tangga. Hal ini disebabkan oleh faktor sosial, budaya, dan ekonomi yang mempengaruhi keputusan mereka. Oleh karena itu, strategi yang lebih holistik dan berbasis pada keterlibatan masyarakat secara aktif dalam setiap aspek program kesehatan harus terus digalakkan untuk memastikan keberhasilan program yang lebih luas dan berkelanjutan.

Selain itu, keberhasilan Puskesmas Keliling juga dipengaruhi oleh koordinasi yang baik antara Puskesmas dengan pemerintah daerah, organisasi masyarakat, dan sektor swasta. Pemerintah daerah, misalnya, telah memberikan dukungan yang signifikan dalam bentuk dana, sarana transportasi, dan kebijakan yang mendukung implementasi program ini. Begitu juga dengan partisipasi aktif masyarakat yang semakin sadar akan pentingnya peran mereka dalam menjaga kesehatan. Ke depan, penguatan koordinasi ini harus terus dilakukan untuk memperluas jangkauan program dan memastikan bahwa semua lapisan masyarakat dapat merasakan manfaat dari layanan kesehatan yang diberikan.

Penggunaan teknologi informasi juga mulai diterapkan dalam Puskesmas Keliling untuk meningkatkan efisiensi dan jangkauan pelayanan. Aplikasi berbasis ponsel yang digunakan untuk mencatat riwayat kesehatan pasien serta memberikan informasi terkait kesehatan sangat membantu dalam mempercepat proses pemeriksaan dan pengobatan. Selain itu, penggunaan platform digital untuk

penyuluhan kesehatan menjadi sarana yang efektif untuk menjangkau masyarakat yang lebih luas, terutama yang tinggal di daerah terpencil dan sulit dijangkau. Oleh karena itu, pengembangan teknologi informasi dalam sektor kesehatan harus terus didorong agar dapat semakin memperluas akses dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

Dengan mempertimbangkan hasil-hasil yang telah dicapai, serta tantangan yang masih ada, program Puskesmas Keliling dapat dianggap sebagai model yang efektif untuk meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan, terutama di daerah-daerah yang terpencil dan kurang terlayani. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa intervensi berbasis komunitas, dengan pendekatan yang holistik dan melibatkan berbagai sektor, merupakan strategi yang efektif untuk mengatasi masalah kesehatan berbasis lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

SIMPULAN

Program Puskesmas Keliling yang dilaksanakan oleh UPT Puskesmas Tembuku I berhasil meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan, khususnya di daerah yang sulit dijangkau. Inisiatif ini terbukti efektif dalam memperluas jangkauan layanan medis, terutama bagi masyarakat di desa-desa terpencil. Edukasi kesehatan yang difokuskan pada pencegahan stunting, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), serta pengelolaan sanitasi lingkungan telah menghasilkan perubahan signifikan dalam pengetahuan dan perilaku masyarakat. Meskipun jumlah kasus stunting dan penyakit berbasis lingkungan, seperti ISPA, masih ditemukan, intervensi yang dilakukan melalui Puskesmas Keliling memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kesehatan masyarakat. Program ini juga berhasil meningkatkan kesadaran tentang pentingnya gizi yang tepat, sanitasi, serta pengendalian faktor risiko penyakit, terutama di wilayah yang paling terisolasi. Namun, tantangan yang ada, terutama terkait dengan perubahan perilaku yang lebih permanen, masih menjadi hambatan utama. Meskipun telah ada kemajuan dalam hal edukasi dan pengelolaan kesehatan lingkungan, perubahan kebiasaan masyarakat yang lebih mendalam dan berkelanjutan masih memerlukan perhatian khusus. Selain itu, meskipun kondisi rumah sehat telah meningkat, beberapa rumah masih memerlukan perbaikan, terutama terkait ventilasi dan sanitasi yang dapat mempengaruhi kesehatan masyarakat. Keberlanjutan program ini memerlukan dukungan lebih lanjut, baik dari segi sumber daya manusia, fasilitas, serta kerjasama yang lebih erat antara pemerintah daerah dan sektor terkait. Program Puskesmas Keliling UPT Puskesmas Tembuku I dapat dijadikan model untuk daerah lain, dengan penyesuaian tertentu, untuk mempercepat pencapaian indikator kesehatan yang lebih baik di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Politeknik Kesehatan Denpasar atas dukungan yang diberikan selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

(PKL) di UPT Puskesmas Tembuku I. Terima kasih juga kepada dosen, pembimbing, dan staf yang telah memberikan bimbingan serta fasilitas yang sangat berharga dalam pengumpulan data terkait stunting dan penyakit lingkungan. Kami sangat menghargai kesempatan yang diberikan untuk terlibat langsung dalam program-program kesehatan masyarakat, yang memberikan pengalaman berharga dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan kami di bidang kesehatan lingkungan. Semoga kerja sama ini terus berkembang di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandy, U. S. R., Fanny, L., & ... (2024). Antenatal Nutrient Intake and the Incidence of Stunting in Children: A Systematic Review. *JURNAL RISET* <https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jrg/article/view/11671>
- Anathasia, S. E., & Mulyanti, D. (2023). Faktor-Faktor yang mempengaruhi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di Rumah Sakit: Tinjauan Teoritis. ... *Kedokteran Dan Kesehatan*. <https://ejournal.stie-trianandra.ac.id/index.php/klinik/article/view/1289>
- Asatuti, N. B., Sumardi, R. N., & ... (2021). Pemantauan status gizi dan edukasi gizi pada remaja sebagai upaya pencegahan stunting. *ASMAT: Jurnal* <http://ejournal.poltekkesjayapura.org/index.php/asmart/article/view/8>
- Astuti, S. M., Suryani, L., Putri, D. A. P., & ... (2023). Upaya Pencegahan Stunting Pada Balita (Literature Review) Stunting Prevention Efforts In Toddlers. *Health* <https://jurnal.bbpbk Makassar.or.id/index.php/AndragogiKesehatan/article/view/5>
- Auri, K., Jusuf, E. C., & Ahmad, M. (2022). Strategi Layanan Kesehatan Reproduksi pada Remaja: Literature Review. *Faletehan Health Journal*. <http://journal.lppm-stikesfa.ac.id/index.php/FHJ/article/view/325>
- B, A. N. Z. (2023). ... *Strategi Promosi Kesehatan Dalam Upaya Penurunan Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Pamboang Majene Tahun 2023*. repository.umi.ac.id. <http://repository.umi.ac.id/4319/>
- Berliana, A. (2021). Penggunaan Bahan Tambahan Makanan Berbahaya Boraks Dan Formalin Dalam Makanan Jajanan: Studi Literatur Hazardous Use Of Food Supplements Of *Sanitasi Lingkungan*. <https://pdfs.semanticscholar.org/e6e7/05f5397eb0daf5490e1e0d9f3024f535fc6f.pdf>
- Biantara, I., & Mulyanti, D. (2023). Strategi Manajemen Informasi Layanan Kesehatan Di Rumah Sakit: Systematic Literature Review. *MANABIS: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*. <https://www.journal.yip3a.org/index.php/manabis/article/view/1544>
- Chotimah, S. N. (2022). Implementasi sistem informasi kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan Indonesia: literature review. ... *Rekam Medis & Manajemen Infomasi Kesehatan*. <https://unkartur.ac.id/journal/index.php/jurmik/article/view/67>
- Citrakesumasari, C., Nasrah, N., & ... (2023). Edukasi dan Inovasi Pangan untuk Pencegahan Stunting pada Ibu Hamil di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. *Jurnal Inovasi* <https://www.journal.iel-education.org/index.php/JIPPMas/article/view/209>
- Dinarqi, A. A., & Purwanti, O. S. (2021). *Gambaran Pengetahuan Neuropati Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Kabupaten Kendal*. eprints.ums.ac.id. <https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/91652>

- Erawati, N. K. (2020). Literature Review: Mother Smart Grounding Program to Handling Stunting Problem. *Jurnal Kesehatan Dr. Soebandi*. <https://media.neliti.com/media/publications/468143-literature-review-mother-smart-grounding-a02ddb5e.pdf>
- Fachrurrozi, A., Prayogo, D. A., & Mulyanti, D. (2023). Strategi Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit: Systematic Literature Review. *JURNAL Riset RUMPUN ILMU* <https://prin.or.id/index.php/JURRIKE/article/view/1045>
- Fadhila, R., & Afriani, T. (2020). Penerapan telenursing dalam pelayanan kesehatan: Literature Review. *Jurnal Keperawatan Abdurrah*. <https://jurnal.univrab.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/837>
- Fadila, R. (2022). Determinan Pencapaian Indikator Kapitasi Berbasis Kinerja pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama: Tinjauan Sistematis. *Jurnal Kesehatan Komunitas (Journal of Community)* <https://jurnal.htp.ac.id/index.php/keskom/article/view/1272>
- Fadila, R., & Katmini. (2022). *Determinants of achievement indicators capitation based performance in first level healthcare: a systematic review*. cabidigitallibrary.org. <https://doi.org/10.5555/20230312712>
- Faizal, M. R. (2022). *Efektivitas Program Vaksinasi Covid-19 Di Uptd Puskesmas Gunung Sembung Kabupaten Subang*. Universitas Subang.
- Fauziyah, H. A., & Dhamanti, I. (2022). Analisis Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Perorangan (UKP) Di Puskesmas Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Literature Review. *VISIQUES: JURNAL KESEHATAN* <https://repository.unair.ac.id/125433/>
- Fitriahadi, E., Suparman, Y. A., & ... (2023). Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang stunting sebagai upaya pencegahan terjadinya stunting. *Jurnal Masyarakat* <https://syadani.onlinelibrary.id/index.php/JS/article/view/154>
- Fitriyani, F. F. (2022). Edukasi Pencegahan Stunting Pada Masyarakat Di Desa Tamiang Kabupaten Tangerang. *Jurnal Abdimas Indonesia*. <https://dmi-journals.org/jai/article/view/294>
- Ganut, F. (2023). *Pengalaman Family Caregiver Merawat Pasien Stroke Selama Rehabilitasi pada Masa Pandemi Covid-19 di Stroke Center Rumah Sakit Khusus Daerah* Universitas Hasanuddin.
- Hamdi, H., Fajri, M. N., Dewi, R. I., & ... (2023). Analisis Kebijakan Stunting Menggunakan Pendekatan Sistematis Literature Review (SLR). ... *Mandalika ISSN 2721* <https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jcm/article/view/2067>
- Handayani, R. T., Darmayanti, A. T., & ... (2020). Intervensi gizi dalam penanganan dan pencegahan stunting di Asia: Tinjauan sistematis. *(JKG) Jurnal* <http://jurnalkeperawatanglobal.com/index.php/jkg/article/view/90>
- Insani, H. F., & Martha, E. (2023). Gambaran Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Tatanan Rumah Tangga: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan* <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/MPPKI/article/view/3446>
- Jalantina, D. I. K., & Minarsih, M. M. (2022). Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dengan Sosialisasi dan Edukasi Sebagai Upaya Penanggulangan Stunting di Kelurahan Pedurungan Kidul. *Jurnal Pengabdian Kepada* <http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/384>

- Jamiyanti, A., Rahayu, S. M., & ... (2024). Edukasi Gizi Rmaja dan Pencegahan Stunting. *Sasambo: Jurnal* https://journal-center.litpam.com/index.php/Sasambo_Abdimas/article/view/1680
- Juliani, E., Yari, Y., & Rosliany, N. (2024). Efektivitas Penggunaan Mobile Health Pada Manajemen Mandiri Diabetes Melitus Tipe II: A Scoping Review. *Jurnal Ilmiah Kesehatan* <https://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/1833>
- Juniartati, E., & Sulistyawati, D. (2022). Efektivitas Modul Edukasi Suami Siaga (Ess) terhadap Pencegahan Stunting. *Window of Health: Jurnal Kesehatan.* <http://103.133.36.92/index.php/woh/article/view/180>
- Kadafi, A., Pratama, B. D., Christiana, R., & ... (2023). Upaya Pencegahan Stunting Dengan Edukasi Pentingnya Asi, Mpasi Dan Makanan Bergizi. *Jurnal Abdimas* <https://jabbb.lppmbinabangsa.id/index.php/jabb/article/view/315>
- Laksmi, D., & Andriani, H. (2023). Efektivitas Penerapan Teknologi Digital Marketing Di Pelayanan Kesehatan (Literature Review). *BEST Journal (Biology Education, Sains and*
- Layli, R. (2022). Pengaruh Mutu Pelayanan Kesehatan dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit: Literature Review. *Jurnal Pendidikan Tambusai.* <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/4153/3734>
- Malik, A. A. (2019). Implementasi kebijakan diskresi pada pelayanan kesehatan badan penyelenggara jaminan kesehatan (bpjs). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi* <https://jurnalsandihusada.polsaka.ac.id/JIKSH/article/view/62>
- Marzuq, N. H., & Andriani, H. (2022). Hubungan service quality terhadap kepuasan pasien di fasilitas pelayanan kesehatan: literature review. *Jurnal Pendidikan Tambusai.* <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4659>
- Monica, S., Maigoda, T. C., & ... (2024). Literature review: Intervensi stunting di negara berkembang. *Nutrition and Health* <https://journal.dapupublishing.com/NaHI/article/view/20>
- Munawarah, V. R., Anggraini, W. A., & ... (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional Pada Layanan Kesehatan Puskesmas (Literature Review). *... Kesehatan* <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/16350>
- Nurfritria, B., Rania, F., & Rahmadiani, N. W. (2022). Literature Review: Implementasi Rekam Medis Elektronik di Institusi Pelayanan Kesehatan di Indonesia. *ResearchGate (October).* https://www.researchgate.net/profile/Nur-Rahmadiani-2/publication/364947368_Literature_Review_Implementasi_Rekam_Medis_Elektronik_di_Institusi_Pelayanan_Kesehatan_di_Indonesia/links/635ff44812cbac6a3e1164cc/Literature-Review-Implementasi-Rekam-Medis-Elektronik-di-Institusi-Pelayanan-Kesehatan-di-Indonesia.pdf
- Nurhaliza, R. S., Purwanti, D. P., Herawadi, S. P., & ... (2024). Literature Review: Teori Model Whole School, Whole Community, Whole Child Dalam Konteks Keperawatan Komunitas Lingkup *Science Journal (NSJ)* <https://jurnal.spp.ac.id/index.php/nsj/article/view/234>
- Parmualan, N. F., & Raharjo, M. (2024). Hubungan Sanitasi dan Air terhadap Kejadian Diare: Literature Review. *Media Publikasi Promosi* <https://www.jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/MPPKI/article/view/4927>
- Pasaribu, Y. A. (2019). Penataan Ruang Dalam Rangka Pelestarian Kawasan Cagar Budaya: Kajian Kota Kuno Banten Lama. *KALPATARU.* <https://core.ac.uk/download/pdf/326001542.pdf>

- Pratiwi, W. R., & Asnuddin, A. (2023). Cegah Balita Dari Stunting Melalui Edukasi Isi Piringku Di Posyandu Cempaka Kabupatten Barru. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian* <http://altifani.org/index.php/altifani/article/view/404>
- Purba, N. F., Annisa, F. S., Syafitri, A., & ... (2024). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pelayanan Kesehatan Publik: Sebuah Tinjauan Analisis Kebijakan. *Jurnal Kesehatan Unggul* <https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jkug/article/view/313>
- Puspitasari, A., Putra, W. D., & Amir, H. (2021). Pencegahan Stunting Pada Anak Di Desa Tamangapa Kec. Ma'rang Kab. Pangkep. *Idea* <http://ideapengabdianmasyarakat.ideajournal.id/index.php/ipm/article/view/3>
- Rafidah, I. A. (2019). *Masalah Dan Solusi Dalam Layanan Publik Bergerak Berbantuan Teknologi Informasi: Kasus Pelayanan Sim Keliling.* [dspace.uui.ac.id. https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/15967](https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/15967)
- Rahayu, S., & Hosizah, H. (2021). Implementasi sistem rujukan layanan kesehatan: Systematic literature review. *Indonesian of Health Information* <https://inohim.esaunggul.ac.id/index.php/INO/article/view/312>
- Ramadhani, R., & Sediawan, M. N. L. (2022). Kepercayaan pasien terhadap layanan kesehatan suatu studi tinjauan sistematis. ... *Ilmiah Kesehatan* <https://ojs.widyagamahusada.ac.id/index.php/JIK/article/view/283>
- Ramadhani, S., Sutningsih, D., & ... (2023). Kendala Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan pada Penderita Hipertensi di Puskesmas: Literature Review. *Media Publikasi* <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/MPPKI/article/view/3209>
- Resmiati, R. (2021). Efektifitas aplikasi edukasi gizi remaja berbasis android untuk pencegahan stunting. *Jurnal Endurance.* <http://publikasi.ildikti10.id/index.php/endurance/article/view/357>
- Riyanto, R., Oktaviani, I., Sariyanto, I., & ... (2024). Edukasi Peningkatan Pengetahuan tentang Stunting, Skrining Anemia dan Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri. *Journal Of Human And* <http://jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/1159>
- Rokx, C., Giles, J., Satriawan, E., Puti, M., Harimurti, P., & ... (n.d.). New Insights into the Provision of Health Services in IndonesiaA Health W. *Academia.Edu.* <https://www.academia.edu/download/89732254/538830PUB0Heal101Official0Use0Only1.pdf>
- Rusnawati, R. D., & Hariyati, R. T. S. (2022). Implementasi internet of things pada layanan kesehatan (literature review). *Journal of Innovation Research* <https://www.bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/1082>
- Ruswiyani, E., & Irviana, I. (2024). Peran Stimulasi Psikososial, Faktor Ibu, dan Asuhan Anak dalam Meningkatkan Perkembangan Anak Stunting: Tinjauan Literatur. *Jurnal Parenting Dan Anak.* <https://edu.pubmedia.id/index.php/jpa/article/view/313>
- Sabata, L., & Triasfitri, R. (2023). Pengaruh Faktor Agent, Faktor Lingkungan Dan Faktor Pejamu Terhadap Jumlah Kasus Penyakit Tuberkulosis Di Era Pandemi Covid-19: Literatur Review. *VISIKES: Jurnal Kesehatan Masyarakat.* <https://publikasi2.dinus.ac.id/index.php/visikes/article/view/7240>

- Sari, M. D. M. (2022). Pengaruh edukasi pada Ibu Hamil dalam upaya pencegahan stunting. *Jurnal Medika Utama*.
<http://www.jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/view/433>
- Sarimin, D. S., Rondonuwu, R. H. S., & ... (2023). Pemberdayaan Masyarakat Tentang Pencegahan Stunting Melalui Edukasi Dan Gema Penting. *Jurnal Pengabdian*
<http://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/1451>
- Setiawan, M. D., Fauziah, F., Edriani, M., & ... (2022). Analisis Mutu Pelayanan Kesehatan Program Jaminan Kesehatan Nasional (A: Systematic Review). *Jurnal Pendidikan* <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4456>
- Setiawan, R. A. (2024). Inovasi Terapi Dalam Mengatasi Malnutrisi Pada Anak Usia Sekolah: Systematic Review. *Bookchapter Anak*.
<https://bookchapter.optimalbynfc.com/index.php/anak/article/view/40>
- Suranti, S., Suparman, D., Romlah, D., Yulianti, D., & ... (2024). Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Masyarakat dengan Komunikasi Informasi dan Edukasi Di Wilayah Desa Bojongsawah Kecamatan Kebonpedes *JURNAL HASPI*.
<https://ip2i.org/jip/index.php/haspi/article/view/89>
- Sutrasno, M. A., Yulia, N., & ... (2022). Literature review gambaran karakteristik pasien HIV/AIDS di fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia. ... *Kesehatan*.
<http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jmiak-rekammedis/article/view/2159>
- Syakur, R. (2023). Edukasi Pencegahan Stunting Melalui Permainan Ular Tangga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*.
<https://bhinnekapublishing.com/ojsbp/index.php/Jpmb/article/view/64>
- Trenggono, P. H., & Bachtiar, A. (2023). Peran Artificial Intelligence Dalam Pelayanan Kesehatan: A Systematic Review. *Jurnal Ners*.
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners/article/view/13612>
- Tyagi, R., Sobana, M., Widjaya, I. A., & ... (2022). Commentary on Applicability of the Congress of Neurological Surgeons Systematic Review and Evidence-Based Guidelines for Pediatric Myelomeningocele *JOURNAL OF*
<https://journalofglobalneurosurgery.net/index.php/jgns/article/view/54>
- Vinci, A. S., Bachtiar, A., & Parahita, I. G. (2022). Efektivitas edukasi mengenai pencegahan stunting kepada kader: Systematic literature review. *Jurnal Endurance*.
<http://publikasi.ildikti10.id/index.php/endurance/article/view/822>
- Waliulu, S. H., Ibrahim, D., & ... (2018). Pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan dan upaya pencegahan stunting anak usia balita. ... *FORIKES" (Journal of* <http://www.forikes-ejournal.com/index.php/SF/article/view/sf9407>
- Widiyanto, A., Atmojo, J. T., & ... (2019). Pengaruh faktor kerawanan pangan dan lingkungan terhadap stunting. *Interest: Jurnal Ilmu*
<https://jurnalinterest.com/index.php/int/article/view/118>
- Wijaya, F. G. (2021). *Upaya Pencegahan Stunting pada Balita dan Anak di Indonesia Berbasis Keluarga, Masyarakat, dan Teknologi pada Masa Pandemi COVID-19: Literature* https://www.researchgate.net/profile/Figlia-Wijaya/publication/361399475_Upaya_Pencegahan_Stunting_pada_Balita_dan_Anak_di_Indonesia_Berbasis_Keluarga_Masyarakat_dan_Teknologi_pada_Masa_Pandemi_COVID-19_Literature_Review/links/62ae1f09938bee3e3f3f212a/Upaya-Pencegahan-

- Stunting-pada-Balita-dan-Anak-di-Indonesia-Berbasis-Keluarga-Masyarakat-dan-Teknologi-pada-Masa-Pandemi-COVID-19-Literature-Review.pdf
- Wulur, F. G., Fitriyani, I., & ... (2023). Analisis Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pada Layanan Kesehatan Rumah Sakit: Literature Review. ... *Dan Kesehatan*
<https://journal.amikveteran.ac.id/index.php/jikki/article/view/1725>
- Zalumin, Z., & Fadlan, F. (2024). Evaluasi Efektivitas Intervensi Gizi dan Kesehatan dalam Penurunan Stunting dan Masalah Gizi pada Anak Usia Dini: Tinjauan Literatur. *Jurnal Teknologi Dan Sains Modern*.
<https://journal.scitechgrup.com/index.php/jtsm/article/view/160>
- Zuhri, M. A. (2021). *Pelaksanaan Sistem Rujukan Berjenjang Di Fasilitas Kesehatan Indonesia: A Scoping Review*. Universitas Hasanuddin.